

**SIRETE ( SISTEM INFORMASI RUKUN TETANGGA ) RT 01 PASAR LAMA****Ahmadi <sup>1)</sup>, Ibrahim <sup>2)</sup>,**

Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin

Email: Ahmadifatek@gmail.com

Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin

Email: Terrasin06@gmail.com

**Abstrak**

*Dengan berkembangnya teknologi informasi mengolah data dapat dilakukan secara tepat, akurat, cepat dan bisa dimanfaatkan sesuai kebutuhan. Pada pelayanan penduduk di RT 01 Pasar Lama meliputi pendataan penduduk, penerbitan surat pengantar atau keterangan dan pembayaran iuran. Sistem pelayanan penduduk di wilayah RT 01 Pasar Lama masih bersifat pembukuan atau arsip sehingga rawan terjadinya redundansi data penduduk yang dapat mengakibatkan ketidakakuratan jumlah data penduduk, kesulitan pada saat perekapan laporan bulanan jumlah penduduk sering terjadi, serta masih tidak adanya system kearsipan data penduduk sehingga dalam pencarian data sangat sulit dan rawan hilang. Tujuan dalam penelitian SIRETE ini adalah untuk merancang Sistem Informasi pelayanan penduduk yang diharapkan dapat memudahkan pihak pengurus RT 01 Pasar Lama dalam pelaksanaan melayani penduduk, sehingga membantu mencapai hasil kerja yang maksimal dan dapat menunjang informasi yang cepat dan akurat.*

**Keywords:** SIRETE, Sistem Informasi pelayanan Penduduk , Arsip,

**1. PENDAHULUAN**

Kecepatan penyampaian sebuah informasi dan akses data merupakan salah satu media pendukung sebuah organisasi untuk dapat berkembang dengan baik. Hal ini dikarenakan, suatu sistem informasi yang optimal akan mampu meningkatkan kinerja organisasi, yang akhirnya dapat mewujudkan sebuah kemajuan bagi organisasi tersebut[1]. Salah satunya adalah Sistem Informasi pelayanan penduduk yang merupakan sebuah sistem informasi yang dibangun untuk mendukung proses administrasi kependudukan yang meliputi pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil. Dengan adanya sistem ini diharapkan mampu mengetahui jumlah penduduk serta akan terwujud database kependudukan nasional secara bertahap[2].

Pada saat ini sistem pelayanan penduduk di wilayah RT 01 Pasar Lama masih bersifat pembukuan atau arsip sehingga rawan terjadinya redundansi data penduduk yang dapat mengakibatkan ketidakakuratan jumlah data penduduk terlebih dengan adanya penduduk yang meninggal, pindah dan ada penduduk yang datang. Dengan digunakannya banyak jenis surat

pengantar untuk berbagai keperluan seperti pindah, mati, usaha, miskin tentu bisa menimbulkan banyak tumpukan arsip. Pendataan untuk tamu yang lapor 1 x 24 jam tidak dilakukan pencatatan, sehingga bisa mengalami kesulitan mengetahui tentang identitas tamu tersebut jika tamu tersebut seorang criminal yang dicari aparat penegak hukum [3]. Media penyimpanan pengarsipan berbentuk dokumen kertas tentu akan rentan rusak atau hilang serta membutuhkan banyak tempat untuk arsip itu disimpan. Dengan penduduk ±225 jiwa dan ±85 kepala keluarga per januari 2021 tentu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan pencarian data, baik itu data penduduk, data balita dan data pemilih sementara untuk pemilihan umum dilingkungan RT 01 Pasar Lama. Selain itu menurut Bapak Febri selaku bendahara, pencatatan yang masih manual mengakibatkan kesulitan pada saat perekapan iuran rukun kematian warga dan pengeluarannya, serta sering terjadi kesulitan dalam pembuatan laporan kependudukan tiap bulan nya sehingga

Permasalahan tersebut mengakibatkan proses pembuatan laporan pelayanan penduduk yang dilakukan akhir bulan akan membutuhkan waktu yang lama.

Pada intinya terdapat sebuah pelayanan penduduk yang berkegiatan tentang penerbitan surat pengantar dari lingkungan yang diajaukan oleh warga untuk keperluan kependudukan, pencatatan penduduk serta pengolahan administrasi serta terdapat laporan dari setiap pelayanan penduduk yang dilakukan. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“SIRETE ( SISTEM INFORMASI RUKUN TETANGGA) 01 PASAR LAMA”** yang diharapkan dapat menjadi solusi dari masalah yang ada.

## 2. METODE PENELITIAN

Objek yang akan dijadikan tempat penelitian oleh penulis adalah kantor pelayanan penduduk RT 01 Pasar Lama beralamat di Jalan Ambon Pasar Lama RT 01 NO. 09, Metode bisa diartikan sebuah langkah yang tersusun secara sistematis yang bertujuan agar tercapainya sebuah tujuan dari dilakukannya sebuah penelitian, Desain penelitian dapat dimaknai sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data penelitian. Dengan adanya desain penelitian maka perlu adanya rancangan penelitian yang bertujuan agar pelaksanaan penelitian dapat dijalankan dengan baik, dan benar. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metodologi penelitian deskriptif dan penelitian tindakan (action research), Adapun jenis dan metode pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer yaitu Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dengan mengadakan peninjauan langsung ke lokasi tempat penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam peninjauan ini adalah observasi dan wawancara.
2. Sumber Data Sekunder Sumber data sekunder dalam penelitian ini penulis hanya dapat melihat arsip yang bersangkutan dengan obyek yang diteliti, untuk reverensi maka dilakukan pencarian dari buku-buku tentang pelayanan penduduk dan pencarian diinternet tentang

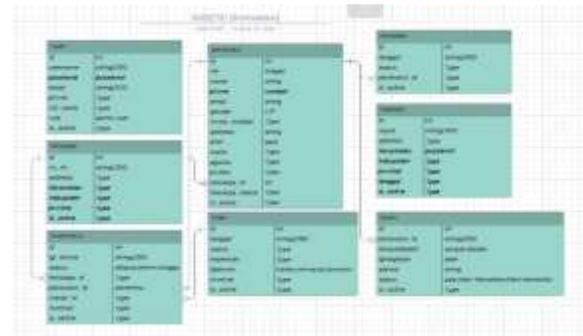
administrasi kependudukan.

## Metode pendekatan dan Pengembangan sistem

Langkah-langkah untuk menyelesaikan masalah dengan cara melakukan identifikasi atau analisis terhadap kebutuhan-kebutuhan dari sistem tersebut dengan metode pendekatan. Sedangkan pengembangan sistem adalah proses perubahan, pada produk yang sudah ada. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pendekatan dan pengembangan sistem berorientasi objek sebagai berikut :

1. Metode Pendekatan Sisten yaitu Metode yang digunakan dalam pendekatan sistem yaitu metode pendekatan perancangan tersruktur. Dalam menganalisis suatu sistem dibutuhkan beberapa alat bantu, antara lain Flow Map, Diagram Kontek, Data Flow Diagram (DFD), Kamus data (data dictionary) dan Perancangan Basis Data.
2. Metode Pengembangan Sistem Metode Pengembangan adalah sebuah cara yang tersistem atau teratur yang bertujuan untuk melakukan analisa pengembangan suatu sistem agar sistem tersebut dapat memenuhi kebutuhan. Secara garis besar kerangka pemecahan masalah dari suatu penelitian yang dilakukan tersebut dapat dilihat pada bagan alir tahapan penelitian. Dalam hal ini paradigma yang dipakai adalah paradigma Prototype yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu mendengarkan keluhan konsumen, merancang dan membuat sistem dan ujicoba sistem atau verifikasi.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Tampilan Relasi Tabel

Keterangan : Proses ini adalah pereliasian tabel tabel yang ada di aplikasi supaya saling terhubung antar tabel



Gambar 2. Tampilan User

Keterangan : Proses ini adalah tampilan user atau pengguna aplikasi yang bisa mengakses programnya



Gambar 3. Tampilan Menambah User

Keterangan : Proses ini untuk menambah user pengguna aplikasi.



Gambar 4. Tampilan List Warga

Keterangan : Proses ini menampilkan data seluruh warga yang bermukim di RT 01 Pasar Lama



Gambar 5. Tampilan Penambahan Data Warga

Keterangan : Proses ini untuk menambahkan data warga yang bermukim di RT 01 Pasar Lama



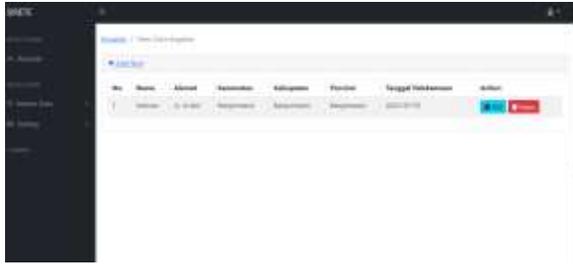
Gambar 6. Tampilan Data Kartu Keluarga Warga

Keterangan : Proses ini menampilkan data keseluruhan Kartu keluarga warga yang bermukim di RT 01 Pasar Lama



Gambar 7. Penambahan Data Kartu Keluarga Warga

Keterangan : Proses ini menambahkan data Kartu keluarga warga yang bermukim di RT 01 Pasar Lama



Gambar 8. Tampilan List kegiatan warga

Keterangan : Proses ini menampilkan list data kegiatan warga



Gambar 9. Penambahan data kegiatan warga

Keterangan : Proses ini menambahkan data kegiatan warga



Gambar 10. Tampilan Jadwal Imam Mesjid

Keterangan : Proses ini Menampilkan data list jadwal Iman Mesjid Sholat Jumat



Gambar 11. Penambahan Jadwal Imam Mesjid

Keterangan : Proses ini Menambahkan data list jadwal Iman Mesjid Sholat Jumat



Gambar 12 Tampilan data Kematian

Keterangan : Proses ini Menampilkan list data warga yang sudah meninggal.



Gambar 12. Menambahkan data Kematian

Keterangan : Proses ini Menambahkan data warga yang sudah meninggal.



Gambar 13. Tampilan data iuran Bulanan warga

Keterangan : Proses ini Menampilkan data iuran bulanan warga

#### 4. KESIMPULAN

Sistem pelayanan penduduk di wilayah RT 01 Pasar Lama masih bersifat pembukuan atau arsip sehingga rawan terjadinya redundansi data penduduk yang dapat mengakibatkan ketidakakuratan jumlah data penduduk, kesulitan

pada saat perekapan laporan bulanan jumlah penduduk sering terjadi, serta masih tidak adanya system kearsipan data penduduk sehingga dalam pencarian data sangat sulit dan rawan hilang. Dengan adanya aplikasi SIRETE sistem Informasi pelayanan penduduk yang diharapkan dapat memudahkan pihak pengurus RT 01 Pasar Lama dalam pelaksanaan melayani penduduk, sehingga membantu mencapai hasil kerja yang maksimal dan dapat menunjang informasi yang cepat dan akurat, dan yang lebih penting lagi data kependudukan aman tersimpan secara komputerisasi.

## 5. REFERENSI

- [1] Syarif Hidayatulloh, Ciske Mulyadi “SISTEM PELAYANAN ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN DESA CANDIGATAK BERBASIS WEB” <http://journal.amikomsolo.ac.id/index.php/itcida/article/viewFile/1/5>
- [2] ALAWIYAH, Tuti; HIKMAH, Agung Baitul; SIMPONY, Bambang Kelana. Sistem Informasi Data Administrasi Penduduk E-SIDAPI. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)*, 2019, 4.2: 189-195.
- [3] Indraswari, Risa Ruri, and Risni Juliaeni Yuhan. "JURNAL KEPENDUDUKAN INDONESIA." *Jurnal Kependudukan Indonesia* | Vol 12.1 (2017): 1-12.
- [4] Sutejo, Denny, et al. "Implementasi Undang-Undang Tentang Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Timur." *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik* 2.2 (2020): 162-167.
- [5] Kirana, Eka Candra. "MODEL APLIKASI SISTEM PELAYANAN ADMINISTRASI PENDUDUK BERBASIS WEB PADA KANTOR KELURAHAN." *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi* 9.2 (2018): 9-18.
- [6] Hilmi Kurnia, P. (2016). Rancang Bangun Sistem Informasi Data Administrasi Desa Berbasis Web. 10(1).